

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang dilalui setiap orang dalam sepanjang hidupnya. Proses belajar ini berlangsung dikarenakan adanya hubungan diantara seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena hal itu, pembelajaran bisa terjadi kapanpun dan dimanapun. Tanda seseorang telah belajar terdapat perubahan perilaku dari orang tersebut, yaitu adanya perubahan dalam tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dua orang, yakni pendidik dan peserta didik. Perilaku pendidik yaitu menentukan kondisi atau suasana belajar, sedangkan perilaku peserta didik yakni belajar. Hubungan antara pendidik dan peserta didik bersifat dinamis dan kompleks. Oleh karena itu kegiatan belajar dan pembelajaran harus diselenggarakan sebaik-baiknya sehingga optimal mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan bentuk upaya yang bisa mempengaruhi peserta didik sehingga terjadi perbuatan belajar. Pembelajaran adalah usaha mendidik siswa dengan menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan pembelajaran berupaya untuk membentuk iklim serta pelayanan bagi kemampuan, minat, potensi, bakat, dan kebutuhan peserta didik agar

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2013), 1.

memungkinkan timbulnya suatu hubungan yang optimal antara pendidik dengan peserta didik, dan antar peserta didik.²

Peserta didik membangun pengetahuan dalam sebuah pembelajaran. Baginya, ilmu yang dimilikinya bersifat dinamis, dari sesuatu yang bersifat sederhana ke yang kompleks, dari yang lebih mudah ke yang sulit, dari ruang lingkup lingkungannya ke ruang lingkup yang lebih luas, dan dari yang konkret ke abstrak.³

Proses pembelajaran terdiri dari 2 unsur yang sangat penting, yakni metode pengajaran dan alat atau media dalam pembelajaran. Kedua unsur ini saling terkait. Pemilihan suatu metode pengajaran dapat mempengaruhi jenis media pembelajaran yang akan digunakan, namun ada beberapa hal lainnya yang juga perlu pendidik perhatikan saat menentukan media pembelajaran, yakni tujuan pembelajaran, beragam karakteristik peserta didik, jenis tugas, serta bentuk respon peserta didik yang diinginkan.⁴

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, Ibu Dewi Mariyatin Belgis guru kelas III-B SDN Padamawu Barat 1 Pamekasan menyatakan bahwa metode pengajaran yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran tematik adalah metode ceramah, tanya jawab, dan belajar kelompok. Media pembelajaran yang ibu gunakan yakni buku tematik untuk guru dan buku tema tematik untuk siswa. Seperti yang kita ketahui, proses pembelajaran

² Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2017), 1-2.

³ Ibid. 11.

⁴ Haslena, "Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Tentang Struktur Permukaan Bumi Kelas III SDN Siumbatu", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No. 1: 68.

masih membutuhkan strategi yang membimbing peserta didik untuk fokus terhadap kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, media dalam pembelajaran harus selalu dijadikan sebagai ciri pembeda dalam suasana pembelajaran.⁵ Media pembelajaran ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik saat menjelaskan atau melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang direncanakan secara sistematis.⁶

Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan pada kegiatan pembelajaran mempunyai beberapa keunggulan, baik bagi pendidik dan juga peserta didik. Media pembelajaran umumnya digunakan agar membangkitkan motivasi belajar dan meningkatkan daya serap dan retensi pemahaman materi pelajaran oleh peserta didik. Akan tetapi, media pembelajaran secara khusus berfungsi untuk menyempurnakan materi secara tampilan dan membuatnya lebih menarik, sehingga nantinya dalam proses pembelajaran dapat fokus pada apa yang telah dipelajari dan meningkatkan kemauan siswa untuk belajar. Sebenarnya, media pembelajaran ini bisa digunakan untuk lebih memperlancar proses interaksi belajar antara pendidik dengan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran diharapkan dapat membentuk interaksi belajar mengajar yang

⁵ Moh. Zaiful Rosyid, dkk., *Ragam Media Pembelajaran* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 17.

⁶ Pindawati, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Melalui Media Visual pada Pembelajaran Tematik (Tema 1 Sub Tema 2) Di Kelas I SD Negeri 04 Kajai Pariaman", *Ensiklopedia Education Review* Vol. 2 No.2 (Agustus, 2020): 56.

lebih efektif dan efisien serta menambah nilai lebih pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.⁷

Pembelajaran tematik untuk materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup memerlukan media yang bisa memberi rangsangan terhadap otak peserta didik serta membuat peserta didik untuk belajar lebih giat. Maka dari itu, penulis menggunakan media pembelajaran yang berupa media visual non proyeksi untuk melibatkan siswa secara langsung. Media visual mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Jenis media ini berhubungan dengan penglihatan. Media visual bisa meningkatkan pemahaman peserta didik dan juga meningkatkan daya ingatnya. Media visual juga bisa menarik minat peserta didik dan juga membangun hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia sebenarnya.⁸

Tentunya seseorang yang telah melakukan proses belajar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Hasil ini meliputi proses dan pengalaman, baik secara individu ataupun kelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah.⁹ Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil dari tindakan belajar yang bisa pendidik amati melalui penampilan peserta didik.¹⁰

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas III terkait materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang termasuk dalam Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia adalah 70. Berdasarkan informasi dari

⁷ Rosyid dkk., *Ragam Media Pembelajaran*, 13.

⁸ Ibid. 37.

⁹ Pilemon Poly Maroa, dkk., "Penerapan Pembelajaran PKn dengan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Inpres 012 Bajawali Kecamatan Lariang Kabupaten Mamuju Utara", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No. 2: 86.

¹⁰ Jamil Suprihatinngum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), 15.

Ibu Dewi Mariyatin Belgis selaku guru Kelas III-B ada beberapa peserta didik dengan nilai lebih rendah dari KKM yang ditentukan.

Untuk permasalahan di atas, penulis memberikan solusi yakni dengan penggunaan media visual guna membantu peserta didik agar lebih paham dan juga lebih ingat terkait pesan atau informasi yang dimuat didalamnya, dan memberikan peserta didik kesempatan agar melihat dengan langsung dan memahami materi yang sudah ditampilkan dalam media visual, serta bisa membentuk kesimpulan berdasarkan materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini, penulis berkolaborasi dengan guru kelas III-B untuk menggali dan memecahkan masalah serta mempermudah pencapaian tujuan penelitian.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III SDN Pademawu Barat I Pamekasan".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III SDN Pademawu Barat I Pamekasan?
2. Bagaimana hasil penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III SDN Pademawu Barat I Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III SDN Pademawu Barat I Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hasil penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III SDN Pademawu Barat I Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini bisa menambah informasi secara terperinci untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru supaya memiliki pandangan baru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penggunaan media visual dalam pembelajaran tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.
 - b. Bagi siswa dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar dalam materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

- c. Bagi penulis sendiri yakni bisa menambah pengalaman dan wawasan yang bermakna dalam melakukan penelitian di SDN Pademawu Barat 1 Pamekasan.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu dengan penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III SDN Pademawu Barat I Pamekasan.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas III-B SDN Pademawu Barat I Pamekasan.
2. Peneliti memakai media visual non proyeksi sebagai media pembelajaran utama.
3. Materi pembelajaran tematik tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

G. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu perantara atau pengirim pesan dari pendidik kepada peserta didik yang bisa memberikan rangsangan kepada peserta didik dan menarik minat peserta didik dalam belajar serta

membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Media Visual

Media Visual merupakan jenis media pembelajaran yang erat kaitannya dengan indera penglihatan yang bertujuan untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, serta menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata.

3. Meningkatkan

Meningkatkan merupakan menaikkan atau mempertinggi suatu derajat, kapasitas, taraf, dan sebagainya. Dalam hal ini meningkatkan berarti memperbaiki keadaan yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik dan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi dan seterusnya. Pada dasarnya, kata meningkatkan akan selalu memperbaiki kapasitas ataupun kualitas sebelumnya.

4. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat pendidik amati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Ziki Ibadul Iman (2018) dengan judul *“Penggunaan Media Visual dalam Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar”*.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada media yang dipakai yakni media visual. Penelitian yang dilakukan oleh Ziki Ibadul Iman bertujuan untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hasanudin (2015) yang berjudul *“Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas III di MI Miftahul Hidayah Pondok Gede Kota Bekasi”*.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada tujuan penelitiannya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media yang dipakai pada penelitian Hasanudin yaitu media visual proyeksi, sedangkan media visual yang akan penulis gunakan berupa media visual non proyeksi. Penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin pada pembelajarn IPS, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pada pembelajaran tematik yakni materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup.